

**PENGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN POSTER BERBASIS  
PENDEKATAN SAINTIFIK TERHADAP KEMAMPUAN  
KOGNITIF PESERTA DIDIK**

**THE USE OF POSTER LEARNING MEDIA BASED ON  
SCIENTIFIC APPROACHES TO THE COGNITIVE  
ABILITY**

**Rosdiana<sup>1</sup>, Munirah<sup>2</sup>, Nurul Hadmawati<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin

<sup>1,2,3</sup>Jl. H.M. Yasin Limpo, Samata, Gowa

Email: [rosdianasaid@uin-alauddin.ac.id](mailto:rosdianasaid@uin-alauddin.ac.id)<sup>1</sup>, [munirah@uin-alauddin.ac.id](mailto:munirah@uin-alauddin.ac.id)<sup>2</sup>,  
[nurulhadmawati@gmail.com](mailto:nurulhadmawati@gmail.com)<sup>3</sup>

*Submitted: 19-04-2022, Revised: 27-05-2022, Accepted: 12-06-2022*

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran poster berbasis pendekatan saintifik terhadap kemampuan kognitif siswa khususnya mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas V SDI Kecamatan Raulo Kabupaten Parigi Kabupaten Gowa. Penelitian ini menggunakan tipe *ex post facto*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SDI Raulo yang berjumlah 17 siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) nilai rata-rata penggunaan media pembelajaran poster di SDI Roulo masih dalam kategori sedang, dengan capaian maksimal 84 dan minimal 68; (2) rata-rata skor kemampuan kognitif siswa kelas V SDI Raulo berada pada kategori sedang dengan prestasi belajar maksimal 87 dan minimal 76; dan (3) ada pengaruh penggunaan media pembelajaran poster terhadap kemampuan kognitif siswa pada pembelajaran PAI. Guru hendaknya menggunakan media pembelajaran seperti poster untuk menarik minat siswa dalam mempelajari pelajaran pendidikan agama Islam.

**Kata Kunci:** *Media Poster, Kemampuan Kognitif*

**Abstract**

*This study aimed to know the influence of using poster learning media based on the scientific approach to the students' cognitive ability, especially lessons of Islamic education in the fifth-grade students of SDI Raulo district in Parigi, Gowa Regency. This research used ex post facto type. The population of this research was the students of SDI Raulo, consisting of 17 students. The research results indicated that: (1) the average score of using poster learning media in SDI Roulo was still in the medium category, with an achievement maximum 84 and a minimum 68, (2) the average score of students' cognitive ability of Islamic education lessons for the fifth grade in SDI Raulo were in a medium category with achievement maximum 87 and minimum 76, and (3) there was an influence of using poster learning media to students' cognitive ability in Islamic Education lessons. The teachers should use learning media such as posters to interest students in learning Islamic education lessons.*

**Keywords:** *Poster media, Cognitive Ability*

**How to Cite:** Rosdiana, Munirah, & Hadmawati, N. (2022). Penggunaan Media Pembelajaran Poster Berbasis Pendekatan Saintifik terhadap Kemampuan Kognitif Peserta Didik. *AULADUNA: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 9(1), 114-120.

---

**1. Pendahuluan**

Kedudukan media dalam hal konteks pembelajaran, media merupakan sebuah bagian integral dari proses belajar mengajar, hal demikian harus mendapatkan sebuah

---

---

perhatian dari guru (Aspar, 2020). Hadirnya media di dalam hal belajar mengajar memberikan kemudahan bagi pebelajar dalam meresapi materi yang sedang didalami (Lingge, Dopo, & Dopo, 2022). Pemilihan dan penggunaan media harus terukur dengan baik agar capaian diperoleh dengan mudah didapatkan. Tujuan dari pengajaran merupakan sebuah hal yang memunculkan sebuah interaksi antar masyarakat (Hasyim, 2022). Kondisi pembelajaran harus kita modifikasi agar dapat memacu peserta didik di saat belajar dan berkomunikasi dengan gurunya. Salah satu hal yang dapat memacu hal tersebut ialah menghadirkan media pembelajaran, karena hal yang memacu kesuksesan proses belajar mengajar yaitu penggunaan media pembelajaran (Faradila & Aimah, 2018).

Yaumi (2017) mengemukakan bahwa mengenai media pembelajaran sebagai sebuah alat secara fisik dengan bentuk yang telah disusun dengan baik agar dapat menyalurkan sebuah informasi dan membentuk interaksi. Alat tersebut dibuat dan dikembangkan dengan sengaja agar sesuai dengan kebutuhan peserta didik serta tujuan pembelajaran (Supriadi, 2017). Hal ini sejalan dengan sistem penerapan media pembelajaran yang menuntut guru untuk dapat memonitor perkembangan jiwa beragama peserta didik, karena hal inilah yang justru menjadi sebuah target media pembelajaran (Wati, 2016). Jika tidak memperhatikan dan memahami perkembangan jiwa anak, maka guru akan kewalahan dalam mencapai hal yang diinginkan.

Ada banyak hal yang membuat minim motivasi dalam belajar peserta didik, bisa karena lingkungan atau juga diri pribadi. Pendidik tetap harus mencari solusi agar minat belajar peserta didik dapat ditingkatkan. Magdalena, Shodikoh, Pebrianti, Jannah, & Susilawati (2021) memaparkan bahwa media pembelajaran dapat meningkatkan minat dan rasa ingin yang baru, meningkatkan motivasi serta rangsangan dalam belajar, bahkan memberikan sebuah pengaruh psikologi pada peserta didik. Hal yang sama juga dikemukakan oleh Yolanda, Winarni, & Yulisetiani (2022) bahwa media pembelajaran yang menarik merupakan media pembelajaran yang dapat dilihat, mudah dibuat, serta membuat peserta didik aktif selama proses pembelajaran. Proses pembelajaran saat ini pada umumnya hanya didominasi dengan pemberian tugas tanpa melibatkan media pembelajaran (Asmara, 2020).

Media pembelajaran poster adalah media yang di dalamnya terdapat lambang yang sederhana, poster tersebut merupakan gabungan visual dengan warna agar dapat memunculkan sebuah perhatian dari peserta didik (Rizawayani, Sari, & Safitri, 2017). Media pembelajaran poster menjadikan suasana belajar yang efektif dan menarik, pembelajaran dapat dilakukan di dalam maupun luar kelas, disesuaikan dengan kebutuhan baik itu tambahan, pelengkap, maupun pengganti dari aktivitas pembelajaran dalam kelas yang dilakukan saat ini (Putri, Jampel, & Suartama, 2014). Penggunaan metode belajar tersebut menjadikan peserta didik merasa senang, hingga membuat materi yang terasa sulit akan terasa lebih mudah.

Meninjau dari pengalaman belajar peserta didik, peneliti menjadikan pelajaran agama Islam yang dimasukkan kedalam media pembelajaran. Mata pelajaran ini memiliki *action* yang banyak di kehidupan, memiliki keterkaitan erat dengan kemampuan kognitif peserta didik. Desmita dalam Syaifullah & Rahma (2019) menjelaskan bahwa kemampuan kognitif merupakan aspek penting dalam perkembangan peserta didik yaitu tiap proses psikologis yang terkait dengan bagaimana peserta didik memikirkan dan belajar mengenai lingkungannya. Peserta didik berperan nyata dalam membentuk pengetahuan dalam kegiatan tiap harinya, sehingga peserta didik menjelajahi hal-hal yang dapat mengembangkan dan membangun hal kognitifnya.

Harapannya setelah penerapan media ini, kemampuan kognitif akan meningkat nantinya, serta diterapkan dalam kesempatan lainnya.

## 2. Metode Penelitian

Penelitian ini termasuk ke dalam pendekatan kuantitatif dan jenis penelitian *ex-post facto* dengan maksud agar dapat melihat pengaruh menggunakan media poster berbasis pendekatan saintifik terhadap kemampuan kognitif peserta didik di pelajaran PAI. Metode yang digunakan dalam mengumpulkan data berupa angket dan dokumentasi. Angket berisi kuesioner jawaban dengan pilihan yang telah tersedia, jadi responden sisa memilih jawaban yang disediakan. Angket ini digunakan untuk mengumpulkan data mengenai penggunaan metode saintifik untuk memahami kemampuan kognitif peserta didik. Dokumentasi menjadi metode yang melengkapi metode yang digunakan dalam mengumpulkan data yang lain. Metode dokumentasi tersebut menunjang peneliti agar memperoleh dokumen sesuai dalam proses belajar mengajar dan *file* pendukung lainnya di sekolah.

Lokasi pelaksanaan penelitian dilakukan di SDI Raulo dengan populasi yang juga menjadi subjek penelitian sebanyak 17 peserta didik. Teknik yang digunakan untuk menganalisis data menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial. Statistik deskriptif digunakan agar peneliti mendapat gambaran mengenai data yang terkumpul, namun tidak dimaksudkan untuk menyatakan kesimpulan secara umum atau menggeneralisasi. Statistik inferensial atau probabilitas digunakan untuk menguji data sampel yang hasilnya dapat digunakan untuk menarik kesimpulan secara parsial.

## 3. Hasil dan Pembahasan

### 3.1 Hasil

#### 3.1.1 Penggunaan Media Pembelajaran Poster Berbasis Pendekatan Saintifik

Kategorisasi penggunaan media pembelajaran poster berbasis pendekatan saintifik pada mata pelajaran PAI dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Kategorisasi Penggunaan Media Pembelajaran Poster Berbasis Pendekatan Saintifik

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
78 <	Tinggi	2	13%
73 – 77	Sedang	9	60%
68 – 72	Rendah	6	27%
<b>Jumlah</b>		17	100%

Berdasarkan tabel 1, diperoleh bahwa sebanyak 2 peserta didik atau 13% dari total sampel masuk dalam kategori rendah, 5 peserta didik atau 27% dari total sampel masuk dalam kategori sedang, dan selebihnya 10 peserta didik atau 60% dari total sampel masuk dalam kategori tinggi.

#### 3.1.2 Kemampuan Kognitif Peserta Didik

Kumpulan data yang didapatkan dari hasil tes, kemudian diolah menggunakan analisis deskriptif guna mengetahui kemampuan kognitif peserta didik dalam pembelajaran PAI. Kategorisasi data kemampuan kognitif peserta didik dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Kategorisasi Kemampuan Kognitif Peserta Didik

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
84 <	Tinggi	2	20%
80 – 83	Sedang	8	53%
76 – 79	Rendah	7	27%
<b>Jumlah</b>		17	100%

Hasil analisis pada tabel 2 menyatakan bahwa sebanyak 7 peserta didik atau 27% dari sampel masuk dalam kategori rendah, 8 peserta didik atau 53% dari sampel masuk dalam kategori sedang, dan sisanya sebanyak 2 peserta didik atau 20% dari sampel masuk kategori tinggi. Hal ini dapat digeneralisasikan bahwa kategori kemampuan kognitif peserta didik dalam pembelajaran PAI cenderung berkategori sedang dengan nilai reratanya 81,26 dan persentase 53%. Secara garis besar, kemampuan kognitif sampel belum sepenuhnya tuntas karena masih sangat sedikit yang berkategori tinggi.

### 3.1.3 Pengaruh Penggunaan Media Poster terhadap Kemampuan Kognitif Peserta Didik

Berikut adalah hasil analisis data menggunakan uji regresi linear sederhana untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan.

Tabel 3. Uji Regresi Linear Sederhana

Model	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients Beta</i>	T	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	17.951	12.239		1.467	0.166
1 Penggunaan media pembelajaran poster berbasis pendekatan saintifik	1.142	0.150	0.903	7.589	0.000

Output dari pengolahan data menggunakan SPSS menghasilkan persamaan regresi  $Y = a + bx \Leftrightarrow Y = 17,951 + 1,142x$ . Nilai  $t_{hitung}$  yang didapatkan sebesar 7,589 dengan nilai  $t_{tabel} = 1,770$ , ini menunjukkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Kemudian diperoleh juga nilai signifikan yang lebih kecil dari taraf kesalahan yaitu  $p - value = 0,000 < 0,05$ . Interpretasi dari data-data ini mengartikan bahwa hipotesis diterima, artinya ada pengaruh dalam menggunakan media belajar poster berbasis pendekatan saintifik terhadap kemampuan kognitif peserta didik dalam pelajaran PAI. Hasil uji korelasi data dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. Tabel Summary

Model	R	R Square	Adjust R Square	Std. Error of the Estimate
	0.903 <sup>a</sup>	0.816	0.802	1.81176

a. Predictors: (constant), kemampuan kognitif

Besarnya pengaruh dalam menggunakan media belajar poster berbasis saintifik terhadap kemampuan kognitif peserta didik ditunjukkan oleh nilai *adjusted R-square* yang terdapat dalam tabel *summary*. Output SPSS menghasilkan nilai *adjusted R-square* = 0,802 yang jika dipresentasikan maka menghasilkan 80,2%. Artinya besaran pengaruh yang dimaksud dalam hipotesis adalah sebesar 80,2%, selebihnya yaitu 19,8% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diukur dalam penelitian ini.

### 3.2 Pembahasan

Media pembelajaran pada dasarnya berupa objek fisik yang dapat mengantarkan pesan (materi) kepada penggunanya (Yusri & Zaki, 2020). Pemahaman dan penafsiran individu pada suatu materi akan lebih baik jika teks dan gambar digabung menjadi satu media (Rothewelle, 2019). Pernyataan ini menguatkan bahwa poster dapat membuat pembelajaran dan pemahaman peserta didik menjadi lebih baik. Poster adalah gambar yang menggunakan warna dengan tujuan agar dapat menarik minat peserta didik dalam belajar agar lebih mudah dalam memahami pembelajaran (Megawati, 2017). Kelebihan yang dimiliki media poster adalah visual dan warna yang kuat, sehingga gambar yang dilihat hampir menyerupai objek nyata yang mengakibatkan pesan yang disampaikan mudah dicerna (Yusandika, Istihana, & Susilawati, 2018).

Piaget menyatakan bahwa proses belajar dikatakan akan berhasil jika pembelajarannya disesuaikan dengan kemampuan kognitif peserta didik (Nuryati & Darsinah, 2021). Ada peserta didik yang mempunyai kemampuan kognitif yang baik, ada juga yang sedang, bahkan ada yang kurang. Penelitian Mulyana, Rochman, & Salim (2019) menemukan bahwa 2 faktor yang menjadi kesulitan peserta didik mencapai kompetensi kognitif adalah kurangnya motivasi belajar PAI dan kesulitannya menghafal konsep. Pada kasus penelitian yang dilakukan, kemampuan kognitif peserta didik secara garis besar berada pada kategori sedang dengan persentase 53% dan nilai rata-ratanya adalah sebesar 81,26. Dari 17 peserta didik, 8 diantaranya masuk kategori sedang, dan 2 kategori tinggi.

Penelitian ini dilakukan untuk melihat seberapa besar pengaruh dalam menggunakan poster berbasis pendekatan saintifik terhadap kemampuan kognitif peserta didik. Temuan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa poster dengan berbasis pendekatan saintifik memberikan pengaruh sebesar 80,2% terhadap kemampuan kognitif peserta didik. Kelayakan penggunaan media poster dalam pembelajaran juga sebelumnya telah dibuktikan oleh Idayatun, Iswanto, & Wibowo (2022) yang menjelaskan bahwa produk berupa media *e-poster* yang dibuat berhasil mencapai penilaian valid, praktis, dan efektif. Keberhasilan media poster dipengaruhi oleh kedudukannya yang tidak hanya mampu menyampaikan pesan namun juga dapat mempengaruhi dan memotivasi sikap individu yang melihatnya (Yusri & Zaki, 2020). Meski telah menunjukkan peningkatan setelah menggunakan media poster, namun peningkatan ini belum dapat dikatakan signifikan.

### 4. Simpulan

Penggunaan media belajar berbasis pendekatan saintifik untuk peserta didik kelas V pada mata pelajaran PAI berada pada kategori sedang dengan nilai maksimumnya 84 dan minimumnya 68. Kemampuan kognitif peserta didik masih berada pada kategori sedang dengan nilai maksimum 87 dan minimum 76. Berdasarkan analisis output dari penggunaan SPSS, didapatkan nilai signifikan yang lebih kecil dari

nilai taraf kesalahan, sehingga disimpulkan bahwa adanya perubahan setelah menggunakan media pembelajaran poster berbasis pendekatan saintifik terhadap kemampuan kognitif peserta didik di SDI Raulo.

### Daftar Pustaka

- Asmara, R. (2020). Teaching English in a Virtual Classroom Using WhatsApp during the Covid-19 Pandemic. *Language and Education Journal*, 5(1), 16–27. <https://doi.org/10.52237/lej.v5i1.152>
- Aspar, M. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Tata Cara Salat Berbasis Animasi di Kelas Bawah. *Jurnal Pendidikan, Humaniora dan Sains*, 1(1), 1–8. <https://cendekia.manicsambas.sch.id/index.php/cendekia/article/view/52>
- Faradila, S. P., & Aimah, S. (2018). Analisis Penggunaan Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa di SMA N 15 Semarang. *Prosiding Seminar Nasional Mahasiswa Unimus*. <https://prosiding.unimus.ac.id/index.php/mahasiswa/article/view/194>
- Hasyim, B. (2022). *Penanaman Nilai-Nilai Moderasi Beragama dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 5 Cilegon* [UIN Banten]. <http://repository.uinbanten.ac.id/8245/>
- Idayatun, S., Iswanto, B. H., & Wibowo, F. C. (2022). Media Pembelajaran E-Poster Berbasis Pendekatan Saintifik pada Materi Suhu dan Kalor. *Prosiding Seminar Nasional Fisika (E-Journal)*, 10(1), PF-125. <https://doi.org/10.21009/03.SNF2022.02.PF.19>
- Lingge, Y. B., Dopo, F. B., & Dopo, F. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Solfeggio pada Materi Memahami Teknik dan Gaya Bernyanyi Lagu Daerah Kelas VIII SMP Citra Bakti Kecamatan Golewa Kabupaten Ngada. *Jurnal Citra Pendidikan*, 2(2), 107–118. <https://jurnalilmiahcitrabakti.ac.id/jil/index.php/jcp/article/view/403>
- Magdalena, I., Shodikoh, A. F., Pebrianti, A. R., Jannah, A. W., & Susilawati, I. (2021). Pentingnya Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa SDN Meruya Selatan 06 Pagi. *EDISI*, 3(2), 312–325. <https://doi.org/10.36088/edisi.v3i2.1373>
- Megawati. (2017). Pengaruh Media Poster terhadap Hasil Belajar Kosakata Bahasa Inggris. *Getsempena English Education Journal*, 4(2), 101–117. <https://doi.org/10.46244/geej.v4i2.738>
- Mulyana, A., Rochman, C., & Salim, A. (2019). Tantangan Kompetensi Kognitif pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Alfa Centauri Bandung. *At-Tajdid: Jurnal Ilmu Tarbiyah*, 8(2), 344–368. <http://ejournal.inismupacitan.ac.id/index.php/tajdid/article/view/164>
- Nuryati, & Darsinah. (2021). Implementasi Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget dalam Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar. *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar*, 3(2), 153–162. <https://doi.org/10.36232/jurnalpendidikandasar.v3i2.1186>
- Putri, N. W. M. A., Jampel, N., & Suartama, I. K. (2014). Pengembangan E-Learning Berbasis Schoology pada Mata Pelajaran IPA Kelas VIII di SMP Negeri 1 Seririt. *Journal Edutech Universitas Pendidikan Ganesha*, 2(1), 1–11. <https://doi.org/10.23887/jeu.v2i1.3796>
- Rizawayani, R., Sari, S. A., & Safitri, R. (2017). Pengembangan Media Poster pada Materi Struktur Atom di SMA Negeri 12 Banda Aceh. *Jurnal Pendidikan Sains*

- Indonesia*, 5(1), 127–133. <http://jurnal.unsyiah.ac.id/JPSI/article/view/8435>
- Rothewelle, J. C. D. (2019). Comics and Medical Narrative: A Visual Semiotic Dissection of Graphic Medicine. *Journal of Graphic Novels and Comics*, 10(5–6), 562–588. <https://doi.org/10.1080/21504857.2018.1530271>
- Supriadi. (2017). Pemanfaatan Sumber Belajar dalam Proses Pembelajaran. *Lantanida Journal*, 3(2), 127–139. <https://doi.org/10.22373/lj.v3i2.1654>
- Syaifullah, M., & Rahma, L. V. (2019). Analisa Perkembangan Koknitif dan Implikasinya dalam Penyelenggaraan Pendidikan. *ICESS: Education, Constitutional Law, Economics and Management, Sociology*, 1(1), 100–108. <https://proceedings.iaipd-nganjuk.ac.id/index.php/icess/article/view/59>
- Wati, R. (2016). Memahami Perkembangan Jiwa Keagamaan pada Anak dan Remaja. *FOKUS: Jurnal Kajian Keislaman dan Kemasyarakatan*, 1(1), 19–32. <https://doi.org/10.29240/jf.v1i1.58>
- Yaumi, M. (2017). Ragam Media Pembelajaran: dari Pemanfaatan Media Sederhana ke Penggunaan Multi Media. *Conference*. <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/11789/>
- Yolanda, S., Winarni, R., & Yulisetiani, S. (2022). The New Way Improve Learners' Speaking Skills: Picture and Picture Learning Media Based on Articulate Storyline. *Journal of Education Technology*, 6(1), 173–181. <https://doi.org/10.23887/jet.v6i1.41452>
- Yusandika, A. D., Istihana, I., & Susilawati, E. (2018). Pengembangan Media Poster sebagai Suplemen Pembelajaran Fisika Materi Tata Surya. *Indonesian Journal of Science and Mathematics Education*, 1(3), 187–196. <https://doi.org/10.24042/ij sme.v1i3.3593>
- Yusri, D., & Zaki, A. (2020). Penggunaan Media Pembelajaran. *Al-Ikhtibar: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 7(2), 809–820. <https://doi.org/10.32505/ikhtibar.v7i2.618>